

ABSTRAK

HARVIKA YUSTI AGUSTINA. 021120091. **Analisis Kelayakan Pemberian Kredit Dalam Upaya Menimalisir Risiko Kredit Bermasalah (*Non Performing Loan*) Pada Kepemilikan Mobil Di Astra Credit Companies (ACC).** Laporan Akhir Prodi Manajemen Konsentrasi Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan. Di bawah bimbingan : NUGROHO ARIMULJARTO dan ABEL GANDHY. 2025.

Analisis kelayakan pemberian kredit merupakan salah satu elemen yang vital dalam penyaluran kredit kepada calon pelanggan. Dalam pemberian kredit diperlukan suatu analisis yang baik dan dapat menunjang dalam pengambilan keputusan kredit sehingga dapat mencegah atau meminimalisir timbulnya suatu resiko kredit yang juga dapat menyebabkan risiko kredit bermasalah pada suatu perusahaan pembiayaan. Untuk menentukan keputusan suatu kredit, penggunaan 5C yaitu *Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition of Economy* dalam setiap pemberian kredit merupakan hal yang harus dipenuhi. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi mencakup pengumpulan informasi berupa gambar atau foto dan teknik pekerjaan serta praktik kerja ini melibatkan partisipasi aktif dalam kegiatan rutin perusahaan dan penyelesaian tugas yang diberikan sesuai SOP serta arahan pembimbing.

Hasilnya Penulis menemukan permasalahan, dalam menganalisis kelayakan pemberian kredit belum dapat berjalan optimal karena kadang pihak Astra Credit Companies (ACC) dalam menganalisa suatu pengajuan kredit menemui beberapa kendala dalam pelaksanaannya karena Astra Credit Companies (ACC) kerap menghadapi kesulitan dalam memprediksi kelayakan debitur secara akurat pada saat proses survei, disebabkan oleh kurangnya transparansi dari calon Konsumen terhadap surveyor. Kondisi ini menjadi tantangan dalam proses analisis kredit, karena informasi yang tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya dapat memengaruhi kualitas keputusan. Oleh karena itu, pengambilan keputusan pemberian kredit harus dilakukan secara lebih cermat dan mendalam, dengan mempertimbangkan potensi ketidaksesuaian data yang disampaikan calon debitur. Langkah ini penting untuk meminimalisir risiko terjadinya kredit bermasalah (*Non Performing Loan*) di kemudian hari.

Kata Kunci : 5C, Kredit Bermasalah (*Non Performing Loan*)